

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Twitter atau yang sekarang sudah berganti nama menjadi X sejak Juli 2023 lalu adalah media jejaring sosial yang dioperasikan oleh perusahaan Amerika Serikat dan diciptkan oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone, dan Evan Williams pada Maret 2006 dan diresmikan pada bulan Juli ditahun yang sama. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi X mengizinkan para penggunanya untuk memposting teks, gambar, dan video. Pengguna terdaftar X juga dapat memposting ulang (*Retweet*), memberikan like, mengutip postingan, memberikan komentar, hingga mengirimkan pesan antar sesama pengguna X terdaftar lainnya atau DM.

Seiring berjalannya waktu, X terus mengalami kemajuan. X yang awalnya membatasi penggunanya dengan hanya memilih 140 karakter untuk setiap cuitan, kini sudah bertambah menjadi 280 karakter untuk setiap cuitan. Perkembangan yang terus meningkat inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh sebagian pengguna X untuk terus menuangkan ide-idenya. Salah satunya yaitu dengan menuangkan ide berupa membuat karya tulis pada akun X miliknya secara beruntun (*thread*). Salah satu *thread* yang menarik dalam X adalah AU atau *Alternate Universe*

Masuk dalam ranah *cyber literature* membuat *Alternative universe* memiliki tempat serta menjadi jembatan baru bagi anak muda yang bosan dengan buku bacaan yang monoton dan dikemas dalam berbagai *platform* digital khusus seperti X dengan balutan imajinasi fiksi dan dikembangkan dalam bentuk novel bukan lagi menjadi satu hal yang membosankan. Menurut Thomas dan Stornaiuolo dalam (Magfiroh, 2023) *Alternative universe* atau AU adalah sekumpulan tulisan yang mengalami proses perubahan narasi untuk mencerminkan keragaman perspektif atau imajinasi dan pengalaman. AU

memiliki alur cerita yang cenderung lebih ringan sehingga memiliki banyak pembaca yang sebagian besar pembacanya berasal dari X. Penggunaan karakter pada AU umumnya bergantung pada latar belakang *Author* atau penulis. Umumnya AU lebih sering menggunakan tokoh tokoh artis lokal ataupun internasional untuk dijadikan karakter.

Alternative universe dengan pemilihan karakter *idol* Korea biasanya digunakan oleh *Author* atau penulis yang memiliki latar belakang sebagai KPop fans sehingga mereka menjadikan *idol*nya sebagai karakter pada ceritanya. Sama halnya dengan fiksi pada umumnya, AU juga memiliki *genre* yang serupa seperti romansa, horror, thriller, dan angst atau cerita dengan alur yang menguras emosi pembaca. Seperti AU berjudul I Just Want to Meet You milik akun X @lillyleirion yang mengisahkan tentang kisah romansa dua insan dengan watak dan karakter yang serupa hingga membuat mereka kemudia memilih untuk hidup bersama, AU berjudul Tangisan Laut Berdarah milik akun X @regallsc tentang tujuh orang sahabat yang tengah berlibur ke pantai namun menemukan banyak kejanggalan kejanggalan aneh.

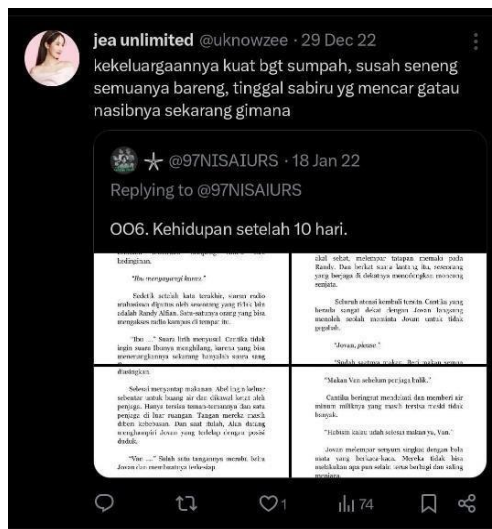
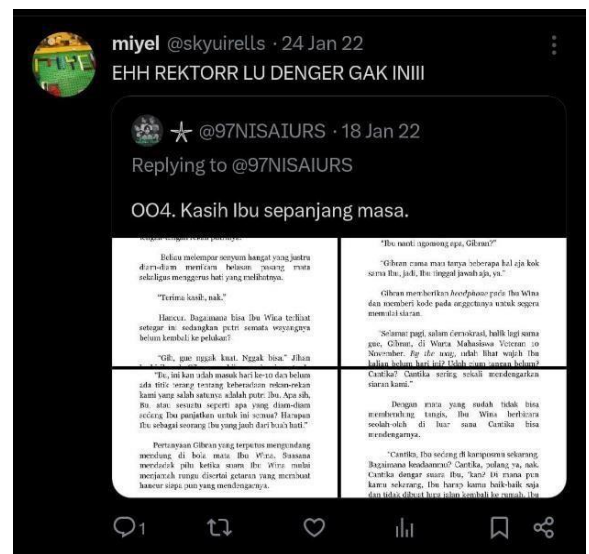
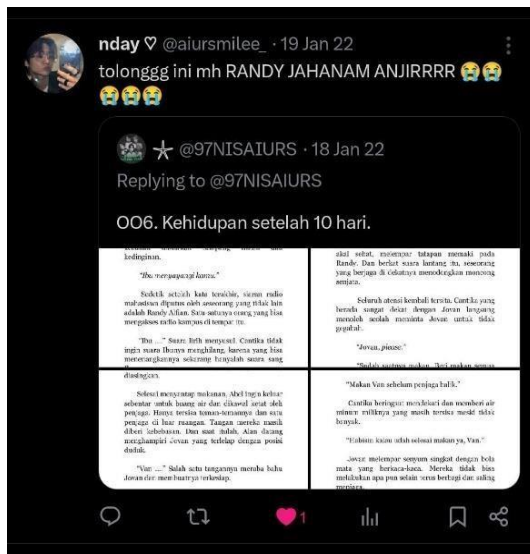
AU berjudul Panglima milik akun X @97NISAIURS tentang akhir perjalanan hidup penculikan mahasiswa yang ditunggangi oleh instansi tertinggi kampus, akun ini juga kemudian dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Pemilihan akun X @97NISAIURS dalam penelitian ini didasari oleh jumlah *followers* >90k yang hingga saat ini terus bertambah. Akun ini juga dipilih berdasarkan pengambilan karakter yang menggunakan *idol korea* sebagai tokoh utama, akun ini juga telah melahikan *Alternative universe* dengan beragam tema mulai dari AU dengan nuansa romansa, kesedihan, hingga historical Sejarah politik dengan total lebih dari tujuh postingan *Alternative universe*. Salah satunya yakni AU bertema politik dengan latar belakang kisah kelam tragedi 1998 yang kemudian dibalut dalam nuansa *fanfiction*. Salah satu AU dengan tema politik

dalam akun ini berjudul Bendera Setengah Tiang dengan *headline* "Tolong... Kami Kedinginan" telah dibaca oleh >140k pembaca pertahun 2024, diunggah ulang sebanyak 19k kali, dan mendapat lebih dari 4k komentar. *Alternative universe* Bendera Setengah Tiang dipilih karena alur cerita yang disajikan disinyalir mengandung unsur hegemoni yang dapat dikaitkan juga dengan kondisi hukum pemerintahan Indonesia yang dianggap telah diporak-porandakan untuk kepentingan pribadi beberapa pihak. *Alternative universe* dengan jumlah lima chapter dan total keseluruhan postingan yang mencapai 121 postingan ini nantinya akan dikerucutkan kembali menjadi jumlah yang lebih kecil hingga didapat sejumlah postingan yang dianggap peneliti memenuhi kriteria penelitian.



Gambar 1 Jumlah repost dan komentar

Sumber: @97NISAIURS

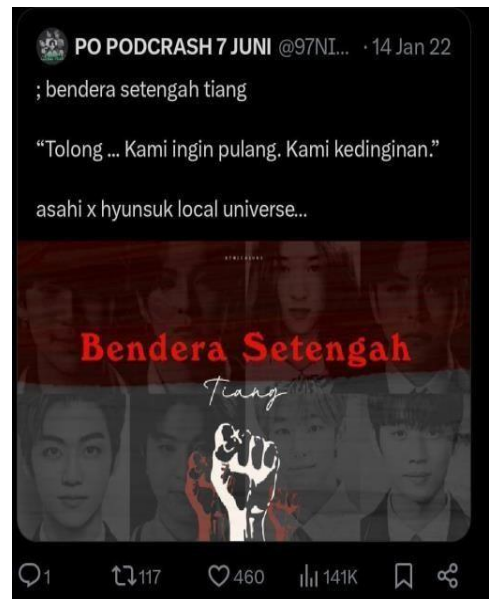


Gambar 2 Komentar readers

Sumber: @97NISAIURS yang sudah diolah



Gambar 3 Header X @97NISAIURS



Gambar 4 Grafik pembaca AU

Sumber: @97NISAIURS

Bermula dari mencuatnya berita tentang pelecehan seksual yang dialami oleh salah seorang mahasiswi yang dibongkar habis oleh pers mahasiswa atau Warta Mahasiswa yang dipimpin oleh Gibran Argani. Terbongkarnya kasus tersebut kemudian membuat gaduh seisi kampus yang secara tiba – tiba membekukan seluruh aktivitas warta mahasiswa dan berimbas pada gelombang kemarahan mahasiswa lainnya karena merasa bahwa pembekuan Warta Mahasiswa erat kaitannya dengan salah satu terduga pelaku yang konon katanya mendapat perlindungan penuh dari para petinggi. Gelombang amarah semakin memanas saat satu tragedi lainnya terjadi ditengah – tengah pembekuan seluruh aktivitas Warta Mahasiswa.

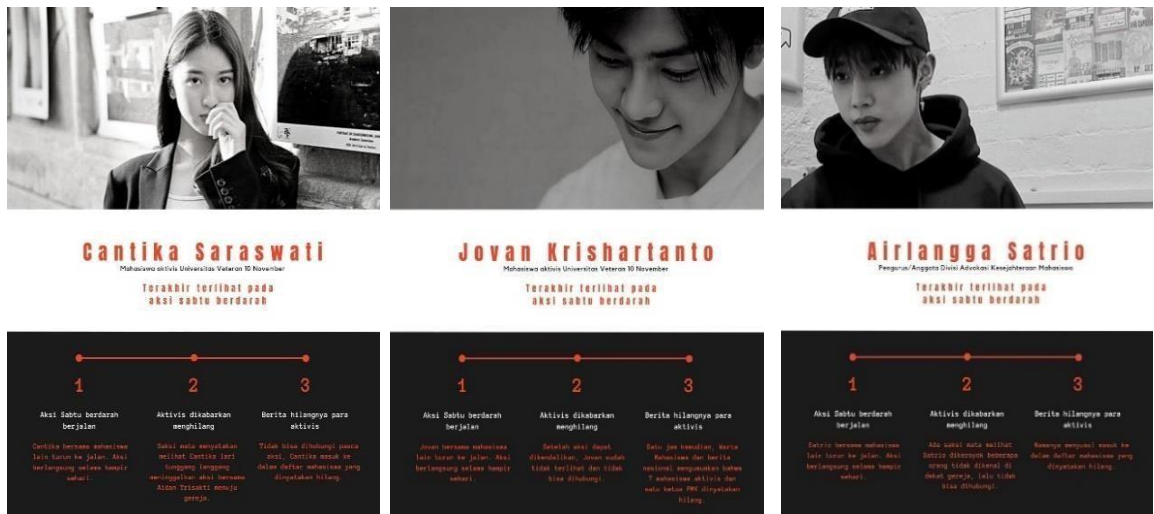
Hal ini lah yang menjadi cikal bakal terjadinya sebuah aksi besar – besaran antara Organisasi Mahasiswa (ORMAS) bernama GEMARAN serta beberapa Fakultas dengan BEM dan DPM pecah yang berujung pada sebuah tragedi dan melahirkan sejarah kelam baru yang disebut dengan “Tragedi Sabtu Berdarah”. Julukan ini diberikan karena sejak terjadinya aksi besar – besaran yang

Gambar 5 Tokoh AU Bendera Setengah Tiang



Abel Oktavian
Pengurus/ Anggata Divisi: Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa
Terakhir terlihat pada aksi Sabtu berdarah





Sumber: @97NISAIURS yang sudah diolah

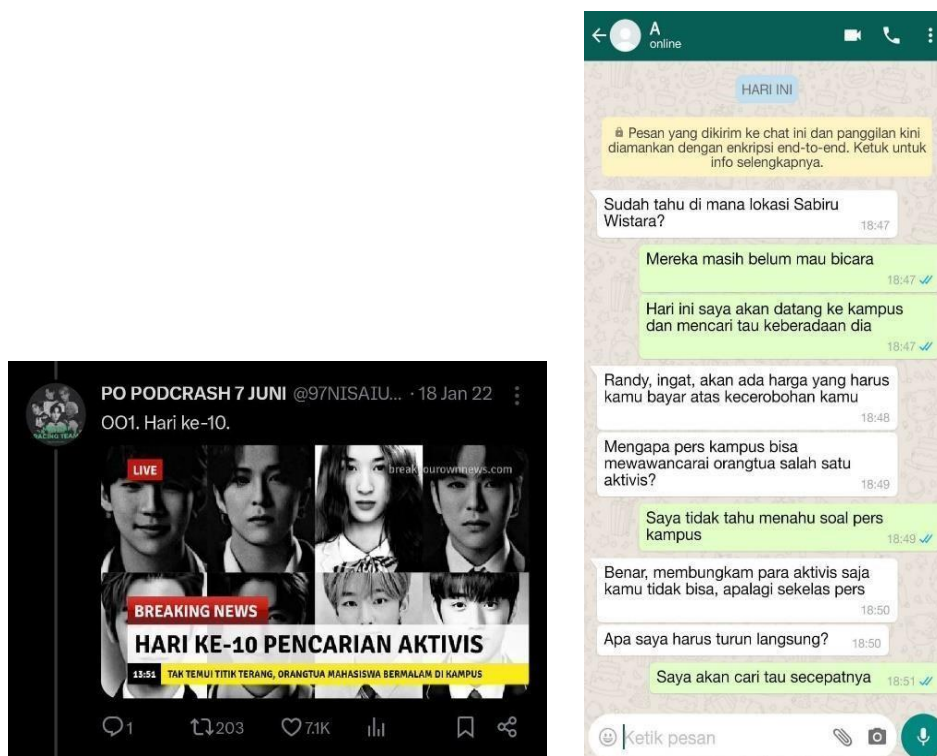
Pada realitanya tragedi serupa pernah terjadi di Indonesia yang juga melibatkan sebuah Universitas ternama kala itu yang dikenal dengan tragedi 1998 dengan beberapa aktivis serta para petinggi dan aparat keamanan negara.

Dilatar belakangi oleh goyahnya situasi di Indonesia dari segala aspek mulai dari krisis ekonomi, politik, kepercayaan, hingga krisis hukum yang meninggalkan jejak kelam dalam sejarah hak asasi manusia dengan rentetan pelanggaran hak-hak yang melibatkan tindak kekerasan, penindasan, dan ketidakadilan.

Rentetan pelanggaran yang terdapat dalam AU Bendera Setengah Tiang dengan tragedi 1998 merupakan satu dari bagian kecil dari bentuk penyalahgunaan kekuasaan kelas sosial atau hegemoni. Hegemoni pada AU ini terlihat dari pembredelan warta mahasiswa yang dapat dilihat dari sekilas cuplikan *thread Alternative universe Bendera Setengah Tiang episode 1-Tirani* bagian 007 pada adegan Randy's pov yang dimuat dalam bentuk percakapan WhatsApp antara Randy dengan seseorang berinisial A yang tidak dijelaskan *Author* siapa sosok dibalik inisial A tersebut hingga penghilangan paksa sejumlah aktivis yang juga dapat dilihat pada *headline* AU Bendera Setengah Tiang yakni "Tolong... Kami ingin pulang, Kami kedinginan".

Episode 1-Tirani bagian 001 yakni headline berita dari Persma dengan judul berita, “Hari Ke-10 Pencarian Aktivis (Tak Temui Titik Terang, Orang tua Mahasiswa Bermalam di Kampus)”, episode 2-Sebelum gelap bagian 015 dengan judul “Yang Tak Terlihat Lagi”, diambil dari Aidan's pov ("Mereka membawaku dan dua orang yang kukenali sebagai pemilik suara berat dan cempeng itu adalah Abel Oktavian dan Airlangga Satrio. Kami diseret menuruni anak tangga. Entah akan dibawa ke mana tubuh kami yang sudah ringkih ini."), dan episode 3- “Mahasiswa tak bersenjata”, ("... Kami hanya mahasiswa tak bersenjata. Lepaskan kami. Kembalikan kami ke dalam dekap hangat bernama keluarga. Siapakah engkau gerakan wahai petinggi bangsat yang berkuasa dan menindas kami yang hanya memiliki suara? Kami kedinginan.").

Permasalahan yang telah disajikan dalam cuplikan *thread Alternative universe* Bendera Setengah Tiang dapat disimpulkan seberapa kompleks masalah yang terdapat dalam AU tersebut. Pengaruh hegemoni yang terlihat jelas menjadikan AU ini lebih menarik dari AU dengan *genre* dan tema yang serupa.

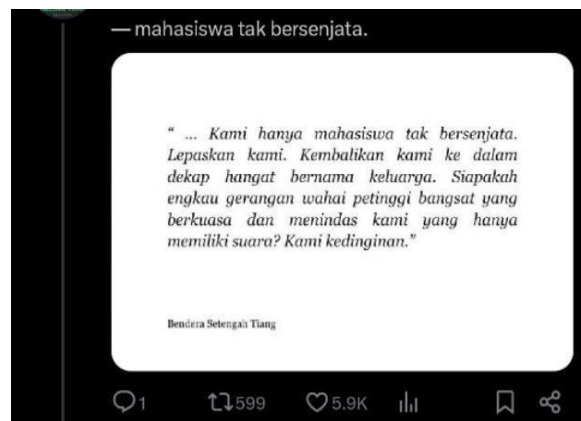


Gambar 6 eps 1- Tirani bagian 001 & 015

yang tidak akan terlihat lagi. —nisaiurs, aidan's pov

Mereka membawaku dan dua orang yang kukenali sebagai pemilik suara berat dan cempreng itu adalah Abel Oktavian dan Airlangga Satrio. Kami diseret menuruni anak tangga. Entah akan dibawa ke mana tubuh kami yang sudah ringkih ini.

Gambar 7 eps 2 – sebelum gelap bagian 015



Gambar 8 eps 3 – mahasiswa tak bersenjata

Sumber: Sumber: X @97NISAIURS

Hegemoni seperti pada *Alternative universe* Bendera Setengah Tiang saat ini kembali menjadi isu yang mengkhawatirkan, terlebih sejak terpilihnya Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI ke delapan. Politik Indonesia kian memanas saat ditetapkannya pasal 169 huruf Q UU tahun 2017 yang merevisi syarat menjadi capres dan cawapres menjadi seorang dengan usia dibawah 40 tahun boleh mencalonkan diri sebagai capres dan cawapres (Mantalean & Farisa, 2023). Putusan itu kemudian menuai beragam persepsi masyarakat, salah satunya menyebutkan bahwa Gibran dan Prabowo telah melakukan sebuah pelanggaran kode etik dimana mereka

dianggap telah menggunakan kuasa dan jabatannya untuk mengotak-atik hukum negara sesuai dengan keinginannya sendiri untuk mencapai tujuan pribadinya.

Catatan kelam yang dibuat Prabowo Subianto membuat masyarakat terus terbayang akan tindak kriminal yang dituduhkan padanya sejak bertahun-tahun silam. Dikutip dari tempo.co menyatakan bahwa, DKP menyebut Prabowo telah melakukan pidana berupa perampasan kemerdekaan seseorang hingga penculikan, ia juga dianggap telah melakukan beberapa tindakan yang tidak sepatutnya dilakukan oleh seorang prajurit kenegaraan (Anton William, 2014). Keterlibatannya dalam tragedi 1998 menciptakan trauma mendalam bagi sebagian orang terutama keluarga korban hilang (Basuki Eka Purnama, 2023). Disisi lain, kemunculan Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres kala itu turut memperburuk suasana. Ia dianggap telah menggunakan *privilege* nya sebagai anak Presiden ke tujuh dan keponakan salah satu anggota Mahkamah Konstitusi untuk mengubah hukum dan ketentuan negara. Sehingga banyak spekulasi spekulasi yang bermunculan. Kolaborasi antara Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai pemimpin tertinggi negara terpilih untuk 5 tahun yang akan datang telah menimbulkan kekhawatiran Resisntensi Atas Hegemoni Kuasa dalam *Thread Alternative universe* (AU) Bendera Setengah Tiang by: @97NISAIURS, seperti yang telah terjadi dalam AU Bendera Setengah Tiang.

Sekuel peristiwa yang menggambarkan hegemoni digambarkan jelas oleh pemilik akun X @97NISAIURS dalam tulisannya melalui peristiwa yang dialami tokoh-tokoh dalam AU Bendera Setengah Tiang. Diawali dengan pembredelan Warta Mahasiswa hingga penculikan sejumlah aktivis yang merupakan bagian dari penyalahgunaan kekuasaan. Gramsci dalam (Lestari & Nensilianti, 2019) menyatakan memiliki pemahaman bahwa pemilik kekuasaan harusnya tak serta merta menggunakan kekuasaannya dengan fisik dan kekerasan melainkan dengan ide dan gagasan. Penelitian ini penting karena beberapa hal, salah satunya adalah minimnya artikel atau tulisan yang membahas hal serupa. Jangka waktu yang diambil dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yakni pada bulan *Januari* sampai *Februari* dimana pada waktu tersebut seluruh negeri

dibuat geram serta menjadi puncak gelombang amarah Masyarakat akan rusaknya sistem pemerintah. Selain itu, subjek penelitian dalam hal ini akun X @97NISAIURS merupakan seorang penulis yang telah menerbitkan novel terbarunya, sehingga namanya sedang digandrungi penikmat novel dari *Alternative universe* yang dibuatnya dengan mengusung tema yang tidak biasa. Penulis merasa akan membuat penelitian yang tidak biasa pula dari postingan akun tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Hegemoni pada *Alternative universe* Bendera Setengah Tiang by @97NISAIURS

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah diatas adalah:

- a. Mengetahui bagaimana Hegemoni pada *Alternative universe* Bendera Setengah Tiang by @97NISAIURS

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam dunia pendidikan juga mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi politik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan renungan bagi para praktisi dan memberikan kontribusi bagi pemikiran publik.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan acuan untuk menempatkan diri dalam dunia politik